

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ikatan kekerabatan, kesamaan marga, dan patron-klien terhadap orientasi memilih masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Silima Kuta Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2021 serta mengkaji tingkat partisipasi politik masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan ditentukan melalui teknik purposive sampling dengan melibatkan Kepala Desa, Ketua Sulang Silima, tokoh adat, Ketua BPD, kepala dusun, ketua perkumpulan marga, tokoh pemuda, dan tokoh agama. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai orientasi politik masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Silima Kuta Tahun 2021 berlangsung aman, tertib, dan kondusif. Ikatan kekerabatan masih menjadi salah satu pertimbangan masyarakat dalam menentukan pilihan politik karena adanya kedekatan keluarga dan solidaritas sosial. Kesamaan marga juga masih berpengaruh, terutama karena dominasi marga Berutu, tetapi pengaruhnya tidak mutlak karena masyarakat mulai mempertimbangkan kemampuan, karakter, pengalaman, dan program calon. Hubungan patron-klien masih ditemukan melalui kedekatan calon dengan tokoh adat, tokoh masyarakat, dan tokoh agama, tetapi pengaruhnya lebih bersifat sosial dan kepercayaan daripada transaksional. Dengan demikian, orientasi memilih masyarakat menunjukkan pergeseran dari pengaruh ikatan sosial menuju pilihan yang lebih mandiri dan rasional.

Kata kunci: Ikatan Kekerabatan, Kesamaan Marga, Patron-Klien, Orientasi Memilih, Pemilihan Kepala Desa

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of kinship ties, clan similarity, and patron-client relationships on the voting orientation of the community in the 2021 Village Head Election in Silima Kuta Village, Pakpak Bharat Regency, and to examine the level of political participation of the community. This study employed a descriptive qualitative approach. Informants were selected using purposive sampling and included the Village Head, Chairman of Sulang Silima, traditional leaders, Chairman of the Village Consultative Body, hamlet heads, clan association leaders, youth leaders, and religious leaders. Data were collected through interviews, observation, and documentation and were analyzed descriptively to obtain an in-depth understanding of the community's political orientation. The findings indicate that the 2021 Village Head Election in Silima Kuta was conducted safely, orderly, and peacefully. Kinship ties remained one of the considerations influencing people's political choices due to family relationships and social solidarity. Clan similarity also influenced voting orientation, particularly due to the dominance of the Berutu clan. However, its influence was not absolute, as people increasingly considered candidates' abilities, character, experience, and work programs. Patron-client relationships were also found through the social closeness between candidates and traditional, community, and religious leaders, although their influence was primarily based on social trust rather than transactional relationships. Thus, the community's voting orientation indicates a shift from strong social influences toward more independent and rational political choices.

Keywords: *Kinship Ties, Clan Similarity, Patron-Client, Voting Orientation, Village Head Election*